

**KREATIVITAS PENGRAJIN KAIN SASIRANGAN DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI USAHA DI DESA
MANARAP KECAMATAN KERTAK HANYAR
KABUPATEN BANJAR**

SKRIPSI

Oleh:

**Karlina
NIM: 1101150107**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI SYARIAH
2020 M / 1442 H**

**KREATIVITAS PENGRAJIN KAIN SASIRANGAN DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI USAHA DI DESA
MANARAP KECAMATAN KERTAK HANYAR
KABUPATEN BANJAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Ekonomi Syariah**

Oleh:

**Karlina
NIM: 1101150107**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI SYARIAH
2020 M / 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Karlina

NIM : 1101150107

Tempat/Tgl.Lahir : Sungai Durait Hilir, 12 Desember 1990

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 10 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul :“ Kreativitas Pengrajin Kain Sasirangan Dalam Mempertahankan Eksistensi Usaha Di Desa Manarap Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ”.

Ditulis Oleh : Karlina

Nim : 1101150107

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 10 Juni 2020

Pembimbing I,



Syaugi Mubarak Seff, MA.
NIP. 19700206 200003 1 002

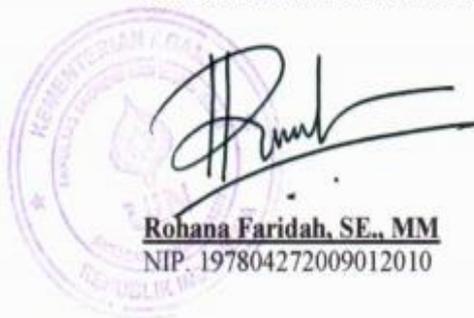
Pembimbing II



Hariyanto, SE., MM
NIP. 19791027 200501 1 004

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Rohana Faridah, SE., MM
NIP. 197804272009012010

PENGESAHAN

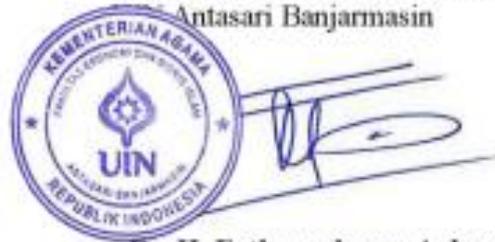
Skripsi yang berjudul: "*Kreativitas Pengrajin Kain Sasirangan Dalam Mempertahankan Eksistensi Usaha Di Desa Manarap Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar*", ditulis oleh Karlina, NIM. (11101150107) telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Juni 2020

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat: A (Amat Baik) dengan nilai 81,7

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Antasari Banjarmasin



Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI
NIP. 19600609 198803 1 003

TIM PENGUJI:

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Syaugi Mubarak Seff, MA. (Ketua)	1.
2.	Dra. Hj. Nurwahidah, MHI (Anggota)	2.
3.	Hariyanto, SE., MM (Anggota)	3.
4.	Ansharullah, S.Ag., M.Fil.I (Anggota)	

ABSTRAK

Karlina, 2020, *Kreativitas Pengrajin Kain Sasirangan Dalam Mempertahankan Eksistensi Usaha Di Desa Manarap Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Syaugi Mubarak Seff, MA., dan (II) Bapak Hariyanto, SE., MM

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya melestarikan budaya lokal salah satunya lewat pelestarian kain sasirangan bagi masyarakat Kalimantan Selatan, serta menunjukkan pentingnya peran pengusaha sasirangan dalam eksistensi produk mereka. Karena produk yang eksis akan mendukung upaya pelestarian budaya. Kreativitas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, kreativitas ini mengacu kepada motif-motif yang terus berkembang dari tahun ketahun. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian di Manarap. Metode penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif. Data diperoleh penulis dengan menggunakan teknik wawancara, dengan jumlah responden sebanyak 10 orang. Lokasi penelitian ini di Desa Manarap Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan teknik editing, klarifikasi dan diskripsi yang kemudian dianalisis secara kualitatif dengan acuan landasan teori.

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis adalah *pertama*, Kreativitas yang sudah dilakukan pengrajin, antara lain: Mempertahankan warna dan selalu mengikuti perkembangan trend masa kini. Mengikuti pameran sehingga bisa memberikan kreativitas baru dan juga menemukan relasi baru. Melakukan inovasi dalam warna dan motif. Mengkombinasikan warna-warna yang baru sehingga menghasilkan motif dan warna yang kreatif. Mengembangkan warna sesuai keinginan konsumen. Berkreasi sendiri. *Kedua*, Untuk mempertahankan eksistensi usahanya yaitu setiap pengrajin memiliki ciri khas tersendiri yang membedakan dengan pengrajin yang lain, baik dari segi motif, warna, jenis kain, dan juga harga serta kualitas. Warna ada yang menggunakan warna *soft* dan warna mencolok. *Ketiga*, Kendala yang dialami pengrajin, yaitu: Ketidaktepatan waktu yang telah diberikan kepada tukang jahit dan rajut. Keterlambatan pada orang yang melukis dan penjahit. Harga bahan baku yang terus meningkat seperti obat, dan lain-lain. Upah yang meningkat dari penjahit sehingga memperlambat produksi kain sasirangan, solusinya dengan menaikkan upah tersebut. Warna yang di minta kadang-kadang tidak sesuai dengan pesanan contohnya seperti ingin warna hijau tetapkan warna hijau ada berbagai macam warna hijau botol, hijau toska, hijau lumut. Banyak kain sasirangan yang kw dengan harga yang miring menimbulkan persaingan dari harga. Ide atau motif yang masih sering di duplikat oleh produksi sasirangan lain.

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala kekurangan dan kerendahan hati, serta dengan segenap rasa hormat ku persembahkan karya ini untuk yang teristimewa dalam hidupku:

Ibu Badanniah. Alm dan Bapak Juhri. Alm yang melahirkan dengan penuh cinta, penuh kasih sayang, penuh kesabaran, aku yakin keikhlasan mengiringi tiap langkah-langkahku dengan segenap doa. Tak ada hal paling indah dalam hidupku selain melihat dan membuat kalian bahagia meski bukan dengan sesuatu yang luar biasa. Serta kakakku Jarniah, Djumri, Asmiah, Jani, dan Rina sebagai sumber motivasiku selama ini dan orang yang ku cintai dan mencintaiku yang selalu memberiku semangat, saran dan motivasi.

Terimakasih banyak juga buat bapak Syaugi Mubarak Seff, MA. dan bapak Hariyanto, SE., MM yang selalu membimbingku dan memberi masukan-masukan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Teman-teman seperjuangan yang saling melengkapi dan membantu. Tak banyak yang bisa ku ucapkan selain kata terimakasih yang sebanyak-banyaknya, semoga kita semua selalu berada dalam lindungan-Nya. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin ya Robbal'alamiin.*

MOTTO

**ORANG YANG MISKIN ADALAH ORANG YANG SUDAH
BEKERJA KERAS TETAPI SELALU MERASA
KEKURANGAN**

Jose Mujica

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Tsā	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Dzāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Rā	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	thā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zhā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāu	W	We
ه	Hā	H	Ha

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ي	fathah dan alif atau yā	Ā	a dan garis di atas
ي ي	kasrah dan yā	Ī	i dan garis di atas
و و	dhammah dan wāu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qīla

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

4. Tā Marbūthah

Transliterasi untuk tā marbūthah ada dua.

1) Tā Marbūthah Hidup

Tā marbūthah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā Marbūthah Mati

Tā marbūthah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā marbūthah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā marbūthah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ – raudhah al-athfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ – al-Madīnah al-Munawwarah

طَلْحَةُ – thalhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan

dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā نَزَّلَ – nazzala الْبِرِّ – al-birr
الْحَجُّ – al-hajju نُعِمَ – nu‘ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu الشَّمْسُ – asy-syamsu
الْقَلَمُ – al-qalamu الْبَدِيعُ – al-badī‘u الْجَلَالُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أُمِرْتُ – umirtu

أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ ta'khudzūna

تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٍ – syai'un

النَّوْءِ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

– Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqin

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mizāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majrāhā wa mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

– Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
manistathā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

– Wa mā **Muhammadun** illā rasūlun.

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

– Inna awwala baitin wudhi'a linnāsi
lalladzī bi **Bakkata** mubārakan.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

– Syahru **Ramadhāna** al-ladzi unzila fīhi al-**Qur'ānu**.

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

– Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

– Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحًا قَرِيبًا

– Nashrum **minallāhi** wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

– **Lillāhi** al-amru jamī‘an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

– **Wallāhu** bikulli syai‘in ‘alīmun

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul: *Kreativitas Pengrajin Kain Sasirangan Dalam Mempertahankan Eksistensi Usaha Di Desa Manarap Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.*

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan memberikan persetujuan terhadap skripsi ini untuk dimunaqasyahkan.
2. Ibu Rohana Faridah, SE., MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Syaugi Mubarak Seff, MA. dan Bapak Hariyanto, SE., MM. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan petunjuk serta koreksi dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

4. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis berstudi di Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
6. Kepada orang tua penulis yaitu Ibu Badanniah. Alm dan Bapak Juhri. Alm yang aku yakin doa serta restunya selalu mengiringi semua langkah ku, serta kakakku Jarniah, Djumri, Asmiah, Jani, dan Rina yang turut mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada para pengrajin usaha sasirangan di Manarap yang telah bersedia untuk diwawancarai sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Skripsi ini dibuat dengan usaha yang semaksimal mungkin oleh penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin ya rabbal 'Alamiin.*

Banjarmasin, Juni 2020 M/ 1440 H

Penulis,



Karlina

DAFTAR ISI

JUDUL	
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian.....	9
E. Definisi Oprasional.....	10
F. Penelitian Terdahulu.....	13
G. Sistematika Penulisan	15

BAB II TEORI TENTANG SEJARAH KAIN SASIRANGAN, KREATIVITAS, EKSISTENSI, DAN BISNIS (USAHA)

A. Sejarah Kain Sasirangan	17
B. Kreativitas	20
1. Pengertian Kreativitas.....	20
2. Aspek Kreativitas	24
3. Ciri-ciri Kepribadian Kreatif.....	25
4. Ciri-Ciri Kreativitas.....	28
5. Faktor yang Mendukung Kreativitas	31
6. Faktor yang Menghambat Kreativitas	33
7. Kreativitas dalam Islam.....	34

C. Eksistensi	37
D. Bisnis (Usaha).....	40
1. Pengertian Bisnis.....	40
2. Jenis - Jenis Bisnis.....	41
3. Elemen Bisnis	42
4. Etika Bisnis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian	51
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	52
D. Data dan Sumber Data.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	54
G. Tahapan Penelitian.....	55
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data.....	57
B. Analisis Data	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	